

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Dalam perusahaan asuransi yaitu lembaga keuangan *non bank* yang terdapat pelayanan jasa kepada para nasabah untuk membantu para nasabah apabila terjadi resiko atau bencana yang akan terjadi di masa yang akan datang. Asuransi yang telah diajukan akan dijadikan dalam perjanjian antara dua pihak atau lebih yaitu pihak penanggung atau disebut pihak nasabah mengikatkan diri kepada pihak tertanggung atau disebut pihak perusahaan asuransi dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau perusahaan asuransi karena kerugian dan kerusakan yang diharapkan atau tanggung jawab yang mungkin dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu.

Polis asuransi yang merupakan sebuah bukti perjanjian tertulis yang dilakukan oleh antar perusahaan asuransi dan nasabah pemilik asuransi. Dalam perjanjian tersebut, isinya tentang penjelasan segala hak dan kewajiban antara kedua belah pihak yaitu perusahaan asuransi dan nasabah pemilik asuransi. Polis asuransi akan dijadikan bukti perjanjian tertulis yang sah dilakukan oleh perusahaan asuransi dan nasabah pemilik asuransi termasuk sebuah perjanjian asuransi yang terikat dan memiliki tanggung jawab masing-masing antara kedua belah pihak yang telah disepakati sejak awal. Polis asuransi tersebut akan melindungi setiap hak dan kewajiban antar perusahaan asuransi dan nasabah pemilik asuransi.

BRI Life merupakan sebuah perusahaan asuransi yang dibawah naungan perusahaan BRI (BANK RAKYAT INDONESIA), yang telah didirikan oleh Dana Pensiun BRI pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan pelayanan kepada nasabah kredit BRI Life, namun dalam perkembangan selanjutnya akan ada kebutuhan jasa asuransi yang

meliputi; asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, asuransi pendidikan, kecelakaan diri, dan program kesejahteraan hari tua cukup besar. BRI Life juga mengembangkan sayapnya untuk pertama kali di wilayah Jakarta dan Surabaya, hingga menjangkau seluruh kota besar di Indonesia dan termasuk di kota Semarang yang beralamat di Jl. Gajahmada No. 170 Semarang, Jawa Tengah.

Dari hasil wawancara dengan Kepala SCO BRI Life SCO Semarang dapat diketahui bahwa SCO yaitu *Service Center Office* yang dapat disebut juga *SO (Service Office)* memiliki proses penerimaan, distribusi, dan monitoring data polis asuransi. BRI Life SCO Semarang belum mendapatkan tugas untuk pencetakan polis asuransi, sehingga BRI Life SCO Semarang menerima polis asuransi dari kantor pusat yang bertempat di Jakarta dikarenakan polis asuransi tersebut telah jadi dan terverifikasi di kantor pusat sehingga di BRI Life SCO Semarang hanya menerima polis asuransi yang sudah jadi dan mengelola data-data pemilik polis yang telah jadi dibuat oleh kantor pusat. Polis asuransi yang telah jadi diterima oleh BRI Life SCO Semarang akan dimasukkan data pemilik polis asuransi di laporan data pemilik polis asuransi. Setelah dimasukkan ke laporan, surat atau fisik polis asuransi didistribusikan ke pemilik atau pemegang polis asuransi melalui jasa ekspedisi. Surat atau fisik polis asuransi yang telah dikirimkan oleh jasa ekspedisi akan dibuat *report* pengiriman paket polis asuransi yang kemudian *report* tersebut dikirim ke staff bisnis BRI Life SCO Semarang. BRI Life SCO Semarang menerima *report* pengiriman paket polis asuransi dan dimasukkan data *report* pengiriman tersebut ke laporan data pemilik polis asuransi. Setelah menerima *report*, BRI Life SCO Semarang akan melakukan tracking nomor resi pengiriman polis di *cekresi.com* dari melakukan tracking tersebut staff bisnis dapat mengetahui jika polis asuransi telah dikirim ke pemilik polis dengan melihat keterangan dan *history* pengiriman polis. Laporan data pemilik polis asuransi yang telah ada keterangan pengiriman dicek terlebih dahulu oleh Kepala Seksi Bisnis, kemudian laporan data pemilik polis asuransi yang telah dicek dikirim ke Kepala SCO Semarang untuk meminta persetujuannya. Laporan data pemilik polis asuransi yang telah disetujui, maka laporan dikirim ke kantor pusat oleh Staff Bisnis melalui *e-mail*.

Berdasarkan dari proses penerimaan, distribusi, dan monitoring data polis asuransi tersebut masih secara manual dan menggunakan format *Microsoft Excel*, sehingga data polis asuransi yang dikelola harus membutuhkan waktu yang cukup lama serta dapat terjadi kehilangan data polis asuransi akibat *file* rusak atau error. Maka dari permasalahan tersebut, agar dapat mengelola data polis asuransi dengan waktu yang efektif dan dapat membantu pegawai BRI Life SCO Semarang dengan dituangkannya dalam proyek akhir ini yang berjudul “APLIKASI PENERIMAAN, DISTRIBUSI, DAN MONITORING DATA POLIS ASURANSI” yang diharapkan akan menjadi solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh pegawai BRI LIFE SCO Semarang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di latar belakang, maka masalah-masalah dalam proyek akhir yang diangkat adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana BRI Life SCO Semarang mengelola data pemilik polis asuransi yang diterima dari kantor pusat?
- 2) Bagaimana memfasilitasi BRI Life SCO Semarang untuk mengetahui pengiriman paket polis asuransi sampai kepada pemilik polis asuransi melalui jasa ekspedisi?
- 3) Bagaimana cara melakukan pengecekan data polis asuransi di BRI Life SCO Semarang?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dibuatnya proyek akhir ini sebagai berikut :

- 1) Membangun aplikasi yang memiliki fitur untuk mengelola data pemilik polis asuransi.
- 2) Membangun aplikasi yang memiliki fitur untuk *tracking* polis asuransi dari jasa ekspedisi.

3) Membangun aplikasi yang memiliki fitur untuk *monitoring* data polis asuransi.

#### **1.4 Batasan Masalah**

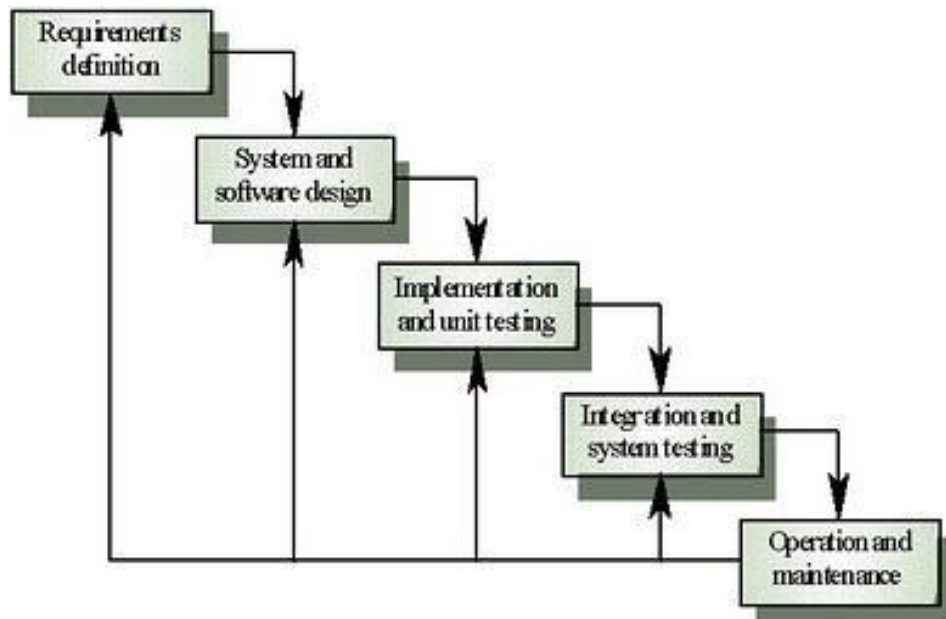
Agar pembahasan dalam proyek akhir ini tidak melebar, maka ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Aplikasi ini hanya ditujukan untuk pegawai BRI Life SCO Semarang.
- 2) Aplikasi ini hanya bisa mengunduh data polis dalam bentuk PDF dan Microsoft Excel.
- 3) Aplikasi ini tidak menangani proses pengajuan dan pemberhentian polis asuransi.
- 4) Aplikasi ini tidak menangani tentang premi asuransi dan menghitung premi asuransi.
- 5) Aplikasi ini tidak menangani proses pembayaran premi asuransi.

#### **1.5 Metode Pengerjaan**

Pada pengerjaan proyek akhir ini metode pengerjaan yang digunakan adalah metode pengembangan yaitu *Waterfall Process Model* yang merupakan model pengembangan perangkat lunak yang paling sering digunakan. Model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya [1].

Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi adalah seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. 1 Metode Waterfall [1]

Berikut merupakan penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan pembangunan aplikasi dalam model *waterfall* :

*a. Requirements Definition*

Tahap awal ini yang dilakukan adalah metode wawancara langsung kepada pihak perusahaan BRI Life SCO Semarang yaitu Bagian Kepala SCO dan Staff Bisnis BRI LIFE SCO Semarang untuk mengetahui proses penerimaan, distribusi, dan monitoring data polis asuransi. Setelah wawancara, dilakukan pengumpulan data dengan datang secara langsung ke BRI Life SCO Semarang agar dapat mengumpulkan data tentang proses dalam penerimaan, distribusi, dan monitoring data polis asuransi. Selain itu, dilakukan observasi agar dapat mengetahui *Business Process Model and Notation (BPMN)* dalam proses penerimaan, distribusi, dan monitoring data polis asuransi.

*b. System and Software Design*

Tahap kedua ini yang dilakukan adalah membangun sebuah sistem dengan perancangan atau mendesain *software* yang dibuat berdasarkan kebutuhan

aplikasi dan alat-alat bantu pemodelan yaitu : *Business Process Model and Notation (BPMN)*, *Entity Relationship Diagram*, *Use Case*, *Skema Relasi*, dan *Mock Up*.

#### *c. Implementation and Unit Testing*

Tahap ketiga ini yang dilakukan adalah proses pengkodean sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, *Framework CodeIgneter*, dan *Database MySQL*.

#### *d. Integration and System Testing*

Tahap keempat ini yang dilakukan adalah suatu uji coba dalam pembangunan aplikasi. Fitur-fitur yang tersedia di aplikasi harus diuji coba agar dapat diketahui jika terdapat *software* yang error atau hasil yang tidak sesuai dengan kebutuhan dari *client*. Pengujian aplikasi penerimaan, distribusi, dan monitoring data polis asuransi dilakukan dengan *Black Box Testing*, dengan digunakan pengujian tersebut dapat melihat hasil dari masukkan yang akan diproses oleh sumber kode dan dilakukan juga dengan *User Acceptance Test (UAT)*.

#### *e. Operation and Maintenance*

Dalam proyek ini tidak dilakukan pada tahap ini, sehingga dalam proyek ini hanya dilengkapi dengan dokumentasi. Dikarenakan semua yang berhubungan dengan kebutuhan sistem dan proses pengerjaan sistem yang akan dibuat maka didokumentasikan.

## **1.6 Jadwal Pengerjaan**

Berikut merupakan tabel jadwal pengerjaan dari Aplikasi Penerimaan, Distribusi, dan Monitoring Data Polis Asuransi (Studi Kasus : BRI Life SCO Semarang).

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Proyek Akhir																																							
		Sep-19				Okt-19				Nov- 19				Des-19				Jan-20				Feb-20				Mar-20				Apr-20				Mei-20				Jun-20			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	<i>Requirements definition</i>		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																											
2	<i>System and Software Design</i>			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							
3	<i>Implementation and Unit Testing</i>														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
4	<i>Integration and System Testing</i>																																	■	■						
5	<i>Operation and maintenance</i>	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					